

ABSTRAK

EFEKTIVITAS BERKUMUR LARUTAN REBUSAN BINAHONG DAN LARUTAN REBUSAN DAUN SIRIH TERHADAP INDEKS PLAK (Studi pada Anak Tunarungu di SDLB Karya Mulia Surabaya)

Anak tunarungu merupakan anak yang memiliki gangguan pada indra pendengaran. Mereka memiliki keterbatasan dalam hal komunikasi dan pengetahuan yang kurang sehingga menyebabkan perilaku yang buruk. Perilaku dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang buruk menyebabkan buruknya nilai indeks plak pada anak tunarungu. Masalah dalam penelitian ini yaitu nilai indeks plak pada siswa tunarungu di SDLB Karya Mulia Surabaya adalah buruk. Pengendalian plak dapat dilakukan dengan cara mekanis dan kimiawi. Pengendalian plak gigi secara kimiawi dapat dilakukan dengan cara berkumur. Berkumur dengan menggunakan bahan alami seperti daun binahong dan daun sirih dapat membantu menurunkan plak karena mengandung antibakteri dan antiseptik yang baik. Penelitian bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas berkumur larutan rebusan daun binahong dan daun sirih terhadap indeks plak pada anak tunarungu di SDLB Karya Mulia Surabaya. Jenis penelitian yang digunakan yaitu *Pre-experimental design* dengan rancangan *pretest-posttest design*, dengan subjek penelitian sebanyak 51 siswa. Metode pengumpulan data dengan cara observasi. Teknik analisa data menggunakan uji *Independent Sample T-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa larutan rebusan daun sirih lebih efektif dalam menurunkan indeks plak pada anak tunarungu di SDLB Karya Mulia Surabaya daripada larutan rebusan daun binahong.

Kata Kunci : Daun Bihanong, Daun Sirih, Indeks Plak, Anak Tunarungu